

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam setiap permainan bola basket materi yang diajarkan terdiri dari gerakan *dribbling*, mengoper atau menangkap dan menembak. Selain itu, unsur lain yang harus diperhatikan oleh seorang pemain adalah *dribbling* bola, regu yang kuat pertahanannya dalam bertanding, maka regu tersebut akan sulit untuk dikalahkan. *Dribbling* bola hanya dapat dilakukan dengan satu tangan baik tangan kiri maupun tangan kanan dalam posisi berjalan atau berlari. Ada beberapa tehnik yang harus dikuasai dalam *dribbling* bola, yakni : a) Posisi tangan saat berkenaan dengan bola, b) Posisi kaki saat *dribbling* bola, c) Posisi badan saat *dribbling* bola

Seorang harus bisa mengambil langkah strategi untuk mengatasi masalah tersebut. Salah satunya adalah guru harus memilih metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan cocok untuk menerapkan latihan kelompok. Latihan kelompok yang dimaksud adalah pendekatan pembelajaran yang menggunakan kelompok kecil siswa untuk bekerjasama dalam memaksimalkan kondisi belajar dalam mencapai tujuan.

Dengan strategi ini, maka siswa akan memiliki kesempatan besar untuk belajar melalui guru mata pelajaran maupun melalui teman-temannya dalam kelompok, karena mereka bekerja sama dalam

memecahkan masalah atau melaksanakan tugas tertentu, dan berusaha mencapai tujuan pengajaran yang telah ditentukan oleh guru.

Dengan adanya latihan kelompok ini, siswa dapat mengatasi masalah yang dialaminya, khususnya dalam keterampilan *dribbling* bola pada permainan bola basket. Karena, kenyataannya hasil observasi SMP Negeri I Tapa Kabupaten Bone Bolango pada kelas VII¹, didapatkan atau ditemui dari 20 siswa yang diobservasi, sebanyak 9 orang siswa atau 45 % yang masuk kategori kurang tepat, dan 11 orang atau 55 % masuk kategori tidak tepat. Dari data ini dapat diketahui bahwa dari 20 orang siswa belum memiliki keterampilan *dribbling* bola. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka seorang guru penjaskes harus memilih metode sesuai dengan materi yang diajarkan.

Dengan demikian, peneliti memilih suatu metode yakni latihan kelompok, sehingga siswa yang belum memiliki keterampilan *dribbling* bola pada permainan bola basket dapat diatasi. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian dengan memformulasikan judul “Meningkatkan Keterampilan *Dribbling* Bola Pada Permainan Bola Basket Melalui Latihan Kelompok pada Kelas VII¹ di SMP Negeri I Tapa Kabupaten Bone Bolango.

Guru sebagai penyelenggara sekaligus sebagai motivator utama dalam proses pembelajaran mempunyai peranan yang amat penting dalam rangka pencapaian tujuan. Di samping itu, kualitas guru sangat berpengaruh terhadap kualitas anak didik. Suatu kegiatan belajar mengajar

akan lebih baik bila ditunjang oleh kemampuan guru dalam menciptakan suatu interaksi dalam rangka mencapai tujuan intruksional khusus yang merupakan salah satu kriteria keberhasilan dalam proses pembelajaran. Salah satu proses pembelajaran yang perlu diperhatikan adalah mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan yang masuk dalam kurikulum pendidikan nasional yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD) sampai pada Perguruan Tinggi (PT) baik negeri maupun swasta. Di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), materi pelajaran penjaskes yang diajarkan kepada siswa salah satunya adalah permainan bola basket.

Pendidikan merupakan hal yang mutlak dan esensial dalam perkembangan hidup suatu bangsa untuk mencapai kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Usaha untuk memajukan pendidikan tersebut direalisasikan dalam bentuk kegiatan seperti pengadaan sarana dan prasarana, tenaga akademis yang terampil, sistem pengajaran serta revisi kurikulum disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Semua kegiatan tersebut di atas membutuhkan perencanaan yang matang dari pemerintah penyelenggara pendidikan yang bertanggung jawab dalam kemajuan bangsa. Salah satu pelajaran yang perlu dikembangkan adalah mata pelajaran Penjaskes di setiap sekolah khususnya pada permainan bola basket terutama pada peningkatan keterampilan *dribbling* bola.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kemampuan siswa dalam melakukan keterampilan *dribbling* bola.
- b. Metode pembelajaran digunakan guru Pendidikan Jasmani belum sesuai.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah dengan menggunakan latihan kelompok dapat meningkatkan keterampilan *dribbling* bola pada permainan bola basket di kelas VII¹ SMP Negeri I Tapa Kabupaten Bone Bolango?”.

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Dengan mengidentifikasi masalah yang ditemukan, maka diberikan solusi yang lebih efektif dan menyenangkan siswa. Untuk lebih efektifnya pelaksanaan tindakan, guru perlu mempertimbangkan kondisi perkembangan peserta didik yaitu potensi diri dan kemampuan dan keterampilan dalam bermain. Masalah tentang rendahnya keterampilan *dribbling* bola pada permainan bola basket pada siswa kelas VII¹ di SMP Negeri I Tapa Kabupaten Bone Bolango akan dipecahkan dengan menggunakan latihan kelompok.

Dalam latihan kelompok ini guru akan menggunakan salah satu strategi kelompok untuk mengajarkan keterampilan-keterampilan *dribbling* dengan menjelaskan tehnik-tehnik *dribbling* bola dan memperagakan contoh-contoh gerakan mulai dari posisi tangan saat

berkenaan dengan bola, posisi badan saat *dribbling* bola dan posisi kaki saat *dribbling* bola.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui peningkatan keterampilan *dribbling* bola pada permainan bola basket melalui latihan kelompok pada siswa kelas VII¹ di SMP Negeri I Tapa Kabupaten Bone Bolango.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dengan diterapkannya metode kelompok dalam permainan bola basket khususnya *dribbling* bola, siswa bisa menjadi terampil dalam menguasai gerakan dari gerak yang sifatnya sederhana ke gerak yang sifatnya kompleks.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan dalam meningkatkan keterampilan *dribbling* bola serta dapat diteliti kembali dengan tujuan sebagai pengembangan dalam pembelajaran permainan bola basket di Sekolah Menengah Pertama.

